

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan di berbagai sektor, mulai dari infrastruktur, pendidikan, hingga kesehatan. Pajak merupakan kontribusi dari masyarakat kepada kas negara yang bersifat wajib dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Dana yang terkumpul dari pajak ini digunakan untuk membiayai pengeluaran dan pembangunan pemerintah demi kesejahteraan rakyat (Wahyuni et al., 2024). Kepatuhan pajak merujuk pada situasi di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan mereka dan melaporkan pajak yang terutang dalam waktu yang ditentukan. Kurangnya edukasi kepada masyarakat mengenai perpajakan menyebabkan mereka cenderung tidak menyadari pentingnya pajak, yang berujung pada ketidakpatuhan dalam membayar pajak. Akibatnya, tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi rendah dan tidak berjalan dengan baik (Adawiyah et al., 2023). Untuk mencapai target penerimaan pajak, sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada Wajib Pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini.

Sesuai pasal 3,4,5,6,7,8 UU No.28 tahun 2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Harmonisasi Perpajakan /HPP (UU No.7 tahun 2021) tentang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP), Wajib Pajak harus menggunakan surat pemberitahuan untuk melaporkan perhitungan pajak dan /atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan obyek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. SPT memuat informasi tentang jumlah pajak yang terutang serta pembayaran pajak yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.(Adawiyah et al., 2023)

Lapor SPT Tahunan adalah kewajiban yang diatur oleh Undang-Undang. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) UU KUP, wajib pajak diwajibkan untuk mengisi dan

menyampaikan SPT dengan akurat, lengkap, dan jelas. Selama Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) masih aktif, wajib pajak harus melaporkan SPT Tahunan mereka. Oleh karena itu, pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan menjadi salah satu kewajiban penting bagi setiap Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Berdasarkan pasal 53 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Kantor KPP merupakan unit kerja di bawah naungan Direktorat Jenderal Pajak yang menjalankan seluruh praktik perpajakan kepada masyarakat. Sebagai salah satu instansi Direktorat Jenderal Pajak, KPP berhubungan langsung dengan Wajib Pajak baik individu maupun badan.

Pemahaman mengapa Wajib Pajak lapor SPT Tahunan, bukan hanya bagi Wajib Pajak yang belum dan tidak melapor, tetapi juga untuk mereka yang telah melapor. Wajib Pajak yang rutin melapor pun perlu mendapatkan edukasi lebih lanjut mengenai mengapa kewajiban ini penting dan bagaimana lapor SPT turut berkontribusi dalam pembangunan negara. Pemahaman yang baik mengenai pelaporan perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan. Semakin mendalam pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai ketentuan (Rodiah & Agustina, 2022) . Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai perpajakan sering kali menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya kepatuhan dalam melaporkan SPT Tahunan. Ketidaktahuan mengenai prosedur perpajakan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak dapat menghalangi mereka untuk melapor dengan tepat waktu dan benar (Meliandari & Utomo, 2022).

Seiring dengan upaya untuk memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, batas akhir pelaporan SPT Tahunan untuk tahun pajak 2024 yang semula jatuh pada tanggal 31 Maret 2025, telah diperpanjang hingga tanggal 11 April 2025. Meskipun Direktorat Jenderal Pajak telah memberikan perpanjangan waktu pelaporan SPT Tahunan, realisasi pelaporan oleh Wajib Pajak OP tetap belum mencapai target yang telah ditetapkan. DJP

menetapkan target kepatuhan lapor SPT Tahunan untuk Wajib Pajak OP pada tahun 2025 sebanyak 16,21 juta SPT Tahunan, atau berjumlah sekitar 81,92% dari total Wajib Pajak yang diwajibkan untuk melaporkan SPT. Berdasarkan data resmi dari DJP, hingga 11 April 2025 pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak OP untuk tahun pajak 2024 mencapai 12,63 juta SPT Tahunan (DJP, 2025). Artinya, masih terdapat sekitar 3,58 juta SPT atau 22,09% dari target, yang belum terpenuhi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpanjangan waktu belum sepenuhnya mampu mendorong seluruh WP OP untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pada tahun 2024 terdapat 2.816 dari 11.548 Wajib Pajak Orang Pribadi (OP) yang belum melaporkan SPT atas tahun dasar 2023. Diantaranya 1.452 wajib pajak di informasikan melalui *Call Center* KPP Pratama Semarang Tengah, bahwa berdasarkan data base belum melapor SPT tahunan atas tahun pajak 2023. Selain itu, memberikan informasi kepada Wajib Pajak pelaporan SPT dapat dilakukan secara mandiri melalui DJP Online atau datang ke KPP Pratama Semarang Tengah untuk mendapatkan asistensi. Dengan memberi informasi kepada wajib pajak, diharapkan tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan KPP Pratama Semarang Tengah meningkat.

Tabel 1 .1 Jumlah Wajib Pajak Aktif OP Tahun 2021-2023 di KPP Pratama Semarang Tengah.

Tahun Pajak	Wajib Pajak OP Aktif	Lapor SPT Tahunan	Tidak Lapor SPT Tahunan
2021	12.130	9.209	2.921
2022	11.647	8.922	2.725
2023	10.779	8.589	2.190
2024	11.548	8.732	2.816
2025	10.881	8.718	2.163

(Sumber : Dokumen Pribadi Milik KPP Pratama Semarang Tengah)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak OP yang tidak melaporkan SPT Tahunan masih tinggi. Pada tahun 2023, dari total 10.779 wajib

pajak OP, hanya 8.732 yang telah melaporkan SPT Tahunan, sementara 2.816 wajib pajak OP belum melaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak OP, masih banyak yang belum memanfaatkan fasilitas yang disediakan.

Tabel 1. 2 Jawaban Wajib Pajak OP yang Belum atau akan melapor SPT Tahunan atas Dasar Tahun 2023

Jumlah WP	Keterangan
141	Tidak diangkat / No tidak aktif
50	Akan Melapor melalui konsultan
384	Akan Melapor melalui DJP Online
877	Akan Datang ke KPP Pratama Semarang Tengah

(Sumber : Dokumen Pribadi Milik KPP Pratama Semarang Tengah)

Sesuai dengan tabel 1.2 terdapat wajib pajak OP yang memilih untuk melaporkan SPT Tahunan melalui konsultan pajak dan banyak Wajib pajak OP yang datang langsung ke KPP Pratama Semarang Tengah, yang di mana wajib pajak OP akan dibantu oleh pegawai KPP Pratama Semarang Tengah untuk mengisi Laporan SPT Tahunan.

Di dalam media sosial , yaitu TikTok @kumparan konten yang berisi informasi mengenai perpanjangan lapor SPT Tahunan sampai 11 April 2025, ditemukan masih banyak masyarakat yang belum memahami mengapa sebagai wajib pajak harus memenuhi kewajibannya dalam Laporan SPT Tahunan.



Gambar 1. 1 Komentar TikTok @kumparan tentang Laporan SPT Tahunan

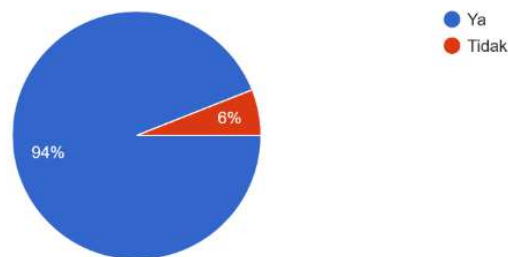
(Sumber : TikTok milik @kumparan)

Komentar pada postingan TikTok @kumparan menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih belum sepenuhnya mengerti tentang kewajiban perpajakan dan pelaporan SPT Tahunan. Cuplikan komentar diambil oleh penulis pada tanggal 28 Maret 2025. Rata – rata yang muncul mencerminkan kurangnya pemahaman lapor SPT dan manfaat dari pelaporan pajak yang tepat waktu. Dalam hal ini, perlu adanya strategi *Public Relations* untuk memberi edukasi masyarakat mengenai pelaporan SPT, sehingga Wajib Pajak paham, lalu dapat memenuhi kewajiban perpajakan mereka dan proses pelaporan SPT Tahunan dengan lebih baik, sehingga kepatuhan lapor SPT meningkat.

Sebelumnya penulis melakukan survei pengetahuan lapor SPT Tahunan pada Wajib Pajak OP di Semarang Tengah. Survei pengetahuan ini melalui G-Form pada 13 April 2025 sampai 20 April 2025. Survei tersebut disebarkan kepada masyarakat yang sudah memiliki NPWP yang berjumlah 100 responden. Pelaksanaan survei adalah salah satu upaya untuk mengukur pemahaman wajib pajak mengenai lapor SPT Tahunan.

Dalam melaksanakan kuesioner penelitian pengetahuan Lapor SPT Tahunan di Wajib Pajak OP, antusias dalam mengisi survei responden dalam pengetahuan Lapor SPT tahunan sebagai berikut :

Apakah Anda sudah pernah melaporkan SPT Tahunan sebelumnya?
100 responses



Gambar 1. 2 Diagram Pelaporan SPT

(sumber: Data kuesioner Lapor SPT Tahunan di Wajib Pajak Orang Pribadi)

Berikut hasil responden wajib pajak yang sudah memiliki NPWP. Sebagian besar wajib pajak sudah pernah melakukan lapor SPT Tahunan dengan jumlah 94 responden sudah melaporkan SPT Tahunan, dan 6 responden belum pernah melapor SPT Tahunan.

Mengapa Wajib Pajak harus melapor SPT Tahunan setiap tahun?
100 responses



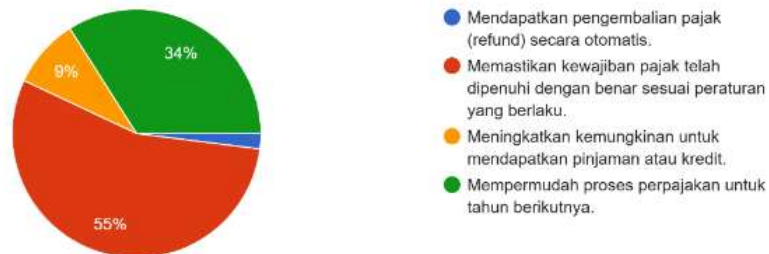
Gambar 1. 3 Diagram mengapa Lapor SPT Tahunan

(sumber: Data kuesioner Lapor SPT Tahunan di Wajib Pajak Orang Pribadi)

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) mengatur kewajiban setiap individu atau badan yang memiliki penghasilan di atas ambang batas tertentu untuk melaporkan penghasilan dan pajak yang telah dibayar melalui Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Pelaporan ini sangat penting untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Wajib pajak harus melapor SPT Tahunan setiap tahun untuk melaporkan penghasilan dan pajak yang telah dibayar agar sesuai dengan ketentuan perpajakan. Berdasarkan diagram di atas responden yang memahami mengapa harus melapor SPT sebesar 40 responden, sedangkan 60 responden belum mengetahui mengapa lapor SPT Tahunan.

Apakah anda mengetahui apa manfaat dari Lapor SPT Tahunan ?

100 responses



Gambar 1. 4 Diagram manfaat Lapor SPT Tahunan

(sumber: Data kuesioner Lapor SPT Tahunan di Wajib Pajak Orang Pribadi)

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak (PER-16/PJ/2016), melaporkan SPT adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak yang terdaftar. Tujuan utama pelaporan SPT adalah untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakan telah dipenuhi dengan benar. DJP mengingatkan bahwa wajib pajak yang melaporkan SPT dengan tepat dapat mendapatkan pengembalian pajak jika mereka telah membayar lebih dari yang terutang, yang memberikan manfaat finansial. Selain itu, mempermudah proses perpajakan di tahun berikutnya, karena data yang sudah tercatat dalam Sistem Administrasi Perpajakan akan digunakan sebagai referensi otomatis. Berdasarkan hasil survei adalah 55 responden menjawab tujuan SPT Tahunan, dan 45 responden menjawab manfaat lapor SPT Tahunan.

Kapan Anda melaporkan SPT Tahunan Anda?
100 responses



Gambar 1. 5 Diagram waktu pelaporan SPT

(sumber: Data kuesioner Laport SPT Tahunan di Wajib Pajak Orang Pribadi)

Berdasarkan informasi dari DJP, batas waktu pelaporan SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi adalah paling lama 3 bulan setelah akhir tahun pajak, yaitu 31 Maret setiap tahunnya. Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan Wajib pajak dalam melaporkan SPT sebelum batas waktu 31 Maret sebesar 46 responden pada batas waktu. Sedangkan 54 Wajib Pajak belum mengetahui batas waktu untuk melapor SPT Tahunan.

Berdasarkan survei pemahaman tentang Laport SPT Tahunan tersebut, menunjukkan masih banyak Wajib Pajak yang belum paham tentang alasan mengapa Wajib Pajak harus melakukan Laport SPT Tahunan. KPP Pratama Semarang Tengah sebelumnya telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan pemahaman WP akan pelaporan SPT Tahunan. Terdapat lima kegiatan luring yang telah dilakukan oleh KPP Pratama Semarang Tengah selama tahun 2024 hingga awal 2025.

Tabel 1. 3 Kegiatan KPP Pratama Semarang Tengah dalam upaya memberi pemahaman Wajib Pajak mengenai kepatuhan Laport SPT Tahunan

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Pojok Pajak di Kantor Kecamatan Semarang Tengah (Kamis, 14 Maret 2024)	Pojok Pajak adalah layanan yang memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan PPh tanpa harus datang ke kantor pajak.
2.	Sosialisasi <i>e-Filing</i> di Hotel GranDhika (Jumat, 8 Maret 2024)	Memberikan pemahaman kepada pegawai Hotel GranDhika Semarang mengenai prosedur pelaporan SPT Tahunan PPh secara elektronik.
3.	Gelar Wicara di Radio (Selasa, 9 Januari 2024)	<i>Talk Show</i> di Radio <i>UpRadio</i> Semarang 98.5FM membahas SPT Tahunan dan proses validasi NIK sebagai NPWP untuk menyampaikan informasi langsung kepada masyarakat.
4.	Ekstensifikasi Perpajakan di Kelurahan Purwodinatan	Kegiatan ini mengunjungi alamat usaha masyarakat untuk mengingatkan wajib pajak tentang pentingnya kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban pajak tepat waktu guna menghindari sanksi perpajakan.
5.	Asistensi Pelaporan SPT untuk UMKM	KPP Pratama Semarang Tengah memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam pelaporan SPT Tahunan PPh untuk membantu mereka memahami kewajiban perpajakan.

(Sumber : Web Direktorat Jenderal Pajak)

Selain itu, KPP Pratama Semarang Tengah juga melakukan diseminasi informasi tentang Laporan SPT Tahunan secara daring melalui Instagram @pajaksmgtengah. KPP Pratama Tengah Semarang membuat konten mengenai edukasi Laporan SPT Tahunan.

Tabel 1. 4 Konten Instagram @pajaksmgtengah mengenai Laporan SPT Tahunan

No	Judul/Konten	Tema	Keterangan
1.	Lapor SPT Tahunan Makin Gampang dan Mudah loh (21 Februari 2024)	Prosedur pelaporan SPT Tahunan melalui <i>e-Filing</i>	Video <i>reels</i> yang menjelaskan kemudahan pelaporan SPT Tahunan melalui <i>e-Filing</i> .
2.	Lapor SPT di rumah aja! (21 Februari 2024)	Prosedur pelaporan SPT Tahunan melalui <i>e-Filing</i>	Video <i>reels</i> yang menjelaskan pelaporan SPT Tahunan dapat dilakukan kapan saja melalui <i>e-Filing</i> .
6.	Bisa Pakai HP (27 Februari 2024)	Prosedur pelaporan SPT Tahunan melalui <i>e-Filing</i>	Bisa menggunakan HP untuk melapor SPT Tahunan.
7.	Sudah Belum ? (28 Februari 2024)	Prosedur Laporan SPT Tahunan	Video <i>reels</i> , cara mudah melapor SPT Tahunan
8.	Ayo laporkan SPT Tahunanmu (6 Maret 2024)	Tenggat Pelaporan	Video <i>reels</i> batas waktu pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi adalah 31 Maret 2024.
9.	Lapor SPT Hari ini ! (28 Maret 2024)	Prosedur Laporan SPT	Live IG, tata cara melaporkan SPT Tahunan

10.	Lapor SPT Tahunan Sekarang, Lebih Awal Lebih Nyaman. (7 Maret 2025)	Tenggat dan prosedur lapor SPT Tahunan	<i>Reels</i> IG, tata cara lapor SPT Tahunan melalui <i>e-filing</i> di djp.pajak.go.id
3.	Mudik Nyaman (7 Maret 2025)	Tenggat Prosedur pelaporan SPT Tahunan	Infografis mengenai tenggat dan tata cara melaporkan SPT Tahunan
4.	Lapor SPT untuk Orang Pribadi. (25 Maret 2025)	Prosedur Lapor SPT Tahunan.	Tata cara pelaporan SPT Tahunan untuk orang pribadi.
5.	Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi (26 Maret 2025)	Prosedur lapor SPT Tahunan	<i>Live IG</i> , Tata cara pelaporan SPT Tahunan untuk Wajib Pajak.

(Sumber : Instagram @pajaksmgtengah)

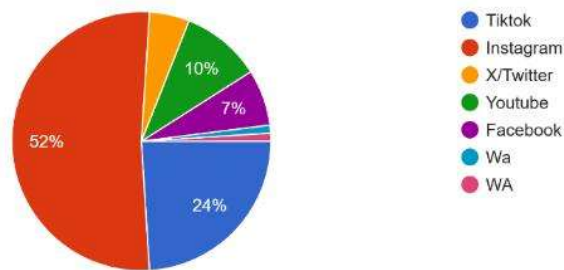
Berdasarkan penelusuran terhadap kanal media sosial resmi @pajaksmgtengah, belum ditemukan konten yang secara spesifik memberikan pemahaman mendalam tentang “mengapa Wajib Pajak harus melaporkan SPT Tahunan”, konten dari KPP Semarang Tengah lebih menekankan ke sisi teknis (*how to*), bukan ke sisi pemahaman dan motivasi (*why*) maka dari itu penulis ingin memberi pemahaman tentang “mengapa sebagai Wajib Pajak harus Lapor SPT Tahunan”.

Media digital khususnya dalam bentuk video edukasi, memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman Wajib Pajak karena mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah diakses. Format visual yang komunikatif dapat membantu masyarakat memahami alasan dan pentingnya pelaporan SPT Tahunan secara lebih mendalam. Penelitian oleh (Darmian L, 2021)

menunjukkan bahwa baik penggunaan maupun pemahaman media digital secara signifikan mempengaruhi tingkat kepatuhan.

Instagram adalah platform yang sangat efisien dalam menjangkau dan berinteraksi dengan masyarakat, serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah (Anggraini & Cindoswari, n.d.). Menurut data dari Menurut data dari NapoleonCat (2024), pada Februari 2024 jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 88,86 juta, setara dengan 31,3% dari total populasi, dengan dominasi pengguna perempuan sebesar 54,8% dan kelompok usia terbesar adalah 25–34 tahun. Hasil survei yang dilakukan penulis menunjukkan sebagai berikut.

Media sosial apa yang paling sering anda gunakan sehari-hari ?
100 responses



Gambar 1. 6 Diagram Media sosial yang sering digunakan

(sumber: sumber: Data kuesioner Penelitian Lapor SPT Tahunan di Wajib Pajak Orang Pribadi)

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden menggunakan media sosial Instagram untuk digunakan dalam sehari-hari dengan jumlah 52 responden, dan sisanya 48 responden menggunakan media sosial lainnya.

Berdasarkan survei di atas, diketahui individu yang memiliki penghasilan tetap dan pemilik usaha sudah memiliki NPWP dan sudah melapor SPT Tahunan. Namun masih banyak wajib pajak yang belum mengetahui alasan dan manfaat dari melapor SPT. Selain itu, masih terdapat Wajib Pajak yang terlambat dalam melaporkan SPT Tahunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat untuk melaporkan SPT Tahunan masih rendah, masih banyak Wajib Pajak yang terlambat dalam melapor SPT Tahunan. Sedangkan tingkat kesadaran Wajib Pajak, mereka tahu tapi tidak paham betul. KPP Pratama Semarang Tengah sudah melakukan kegiatan dan mengunggah konten mengenai prosedur pelaporan SPT Tahunan, namun masih banyak Wajib Pajak yang belum melapor SPT Tahunan.

1.3 Tujuan Karya Bidang

Tujuan dari pelaksanaan *project* Tugas Akhir ini adalah meningkatkan pemahaman tentang “Mengapa harus Laport SPT Tahunan” melalui video edukasi yang akan diunggah di Instagram @pajaksmgtengah guna meningkatkan pemahaman Wajib Pajak terhadap kewajiban pelaporan SPT Tahunan.

1.4 Manfaat Karya Bidang

- a. Bagi Penulis, *project* ini adalah pengembangan keterampilan teknis dalam produksi video serta dapat menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari pada perkuliahan.
- b. Bagi Instansi, *project* ini diharapkan dapat membantu sekaligus memberi dampak positif bagi media sosial KPP Pratama Semarang Tengah.
- c. Bagi Masyarakat, *project* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman Wajib Pajak OP KPP Pratama Semarang Tengah dalam memahami serta menyebarluaskan informasi yang telah diberikan oleh KPP Pratama Semarang Tengah.

1.5 Luaran

Luaran dari *Project* Tugas Akhir ini adalah 5 video edukasi audio visual dengan durasi 2 menit yang diunggah melalui Instagram @pajaksmgtengah, berfokus pada edukasi Laport SPT Tahunan sebagai media penyebaran informasi oleh KPP Pratama Semarang Tengah. Hasil akhir dari *Project* Tugas Akhir ini, terdiri dari lima (5) video edukasi dan sudah terdaftar HAKI (Hak Kekayaan

Intelektual) yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai Kepatuhan Laporan SPT. Video edukasi bertema Edukasi Laporan SPT Tahunan.